

PENGEMBANGAN “AUTOBOT SARAS004” AGEN SOSIALISASI UU KIA NOMOR 04 TAHUN 2024 SEBAGAI ANTISIPATIF *POST-PARTUM* *DEPRESSION*

Mega Azalia Banowati¹, Nur Amelia Zahro², Rani Rakhmawati³, Iva Wahyuni⁴

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Jl. Balai Desa Glanggang 3A, Beji, Pasuruan

megaazalia25@gmail.com, nzahroamelia00@gmail.com, rakhmawatirani9@gmail.com
yasmintalita626@gmail.com

Abstrak

Menghadapi tingginya kematian ibu dan bayi serta prevalensi *depresi Post-partum*, Pemerintah telah mengesahkan regulasi kebijakan Undang-undang Kesejahteraan Ibu dan Anak (UU KIA) Nomor 4 Tahun 2024, guna mendukung pemberdayaan peran ibu pekerja di lintas sektor diperlukan media sebagai agen sosialisasi yang memanfaatkan teknologi informasi. Studi pengembangan ini bertujuan untuk memperoleh hasil dari *Autobot Saras004* sebagai agen sosialisasi UU KIA Nomor 4 Tahun 2024 guna mengantisipasi *Post-Partum Depression*. Penelitian ini melibatkan 30 ibu pekerja dalam kondisi *Post-Partum* (10 ibu pekerja di perusahaan barang, 10 ibu pekerja di perusahaan jasa, 10 ibu pekerja di instansi pemerintahan) yang diposisikan sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data terkait respons pengguna dan validasi dari tim ahli media serta materi melalui kuesioner. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistika deskriptif berupa rerata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Autobot Saras004* dapat menjadi agen sosialisasi UU KIA Nomor 4 Tahun 2024 dengan persentase pengguna menunjukkan hasil sebesar 82.6% dinyatakan sangat valid, akan tetapi belum memperoleh nilai tertinggi dalam kriteria keefektifan *Autobot Saras004*. Menindaklanjuti pada temuan penelitian ini, maka sosialisasi UU KIA akan dapat memberikan hasil yang sangat signifikan jika disertai dengan sosialisasi pendampingan yang lebih intensif dari pihak tempat ibu bekerja.

Kata Kunci: *Autobot, Depresi, Post-partum, Saras004, UU KIA*

Abstract

Facing the high mortality of mothers and babies and the prevalence of *Post-Partum Depression*, the Government has passed a policy regulation on the Maternal and Child Welfare Law Number 4 of 2024, in order to support the empowerment of the role of working mothers across sectors, the media is needed as a socialization agent that utilizes information technology. This development study aims to obtain the results of *Autobot Saras004* as a socialization agent of KIA Law Number 4 of 2024 to anticipate *Post-Partum Depression*. This study involved 30 working mothers in *Post-Partum* conditions (10 working mothers in goods companies, 10 working mothers in service companies, 10 working mothers in government agencies) who were positioned as research subjects. Post-partum screening data was obtained through the EPDS (Edinburgh Postnatal Depression Scale) scale questionnaire. The collected data was analyzed using descriptive statistics in the form of averages. The results of this study inform that *Autobot Saras004* can become a socialization agent of KIA Law Number 4 of 2024 with the percentage of users who show results of 82.6% are declared very valid, but have not obtained the highest score in the effectiveness criteria of *Autobot Saras004*. Following up on the findings of this study, the socialization of KIA Law Number 4 of 2024 will be able to provide very significant results if it is accompanied by more intensive socialization of assistance from the side where mothers work so that it can be said to be a place that is friendly to mothers and children.

Keyword: *Autobot, Depression, Post-partum, Saras004, UU KIA*

Pendahuluan

Di balik sukacita menyambut lahirnya buah hati, terselip duka mendalam atas kematian ibu dan bayi yang masih menghantui Indonesia, ribuan nyawa melayang setiap tahunnya. Kematian ibu dan bayi masih menjadi isu kesehatan utama di Indonesia, berdasarkan data Kementerian Kesehatan tahun 2022 menunjukkan 4.005 kematian pada ibu dan meningkat menjadi 4.129 pada tahun 2023. Hal serupa terjadi pada kematian bayi, dengan 20.882 jiwa pada tahun 2022 dan melonjak menjadi 29.945 jiwa pada tahun 2023 (Rokom, 2024).

Tingginya angka kematian ini menjadi kekhawatiran bersama, mengingat masa pasca persalinan merupakan periode krusial bagi pemulihan fisik dan mental ibu, serta tumbuh kembang anak. Pada masa ini, ibu rentan mengalami berbagai komplikasi kesehatan, seperti perdarahan, infeksi, dan depresi pasca persalinan. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 oleh Kementerian Kesehatan menunjukkan gangguan mental pada ibu di Indonesia mencapai angka yang mengkhawatirkan. Lebih dari 15% ibu hamil dan 19% ibu pasca melahirkan mengalami depresi dan kecemasan (Syahri, 2022). Salah satu gangguan depresi yang banyak dialami ialah *Post-Partum Depression*. Di Indonesia terjadi kenaikan angka pada kasus *Post-Partum Depression* yaitu sebanyak 22% (Murti, 2023). *Post-Partum Depression* tidak hanya berdampak buruk pada kesehatan mental ibu, tetapi juga dapat mengganggu perkembangan anak secara fisik maupun psikis.

Gejala *Post-Partum Depression* bervariasi, mulai muncul dari beberapa minggu hingga 3 tahun setelah melahirkan. Sebuah studi menemukan bahwa 81.7% ibu mengalami depresi dalam minggu pertama, ditandai dengan perasaan sedih ekstrem, kecemasan, dan

kelelahan yang menghambat perawatan diri dan orang lain (Justine Slomian, 2019).

Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Ririn Ariyanti, 2020) di RSUD Sleman menunjukkan bahwa ibu pekerja memiliki risiko *Post-Partum Depression* 2,411 kali lebih tinggi dibandingkan ibu yang tidak bekerja. Temuan ini mengindikasikan bahwa ibu yang bekerja memerlukan cuti, namun setelah kembali bekerja, mereka sering mengalami konflik sosial karena harus meninggalkan anak. Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa 48,8% ibu pekerja berisiko mengalami *Post-Partum Depression*. Berbanding terbalik dengan pendapat Kruchman dalam Marni (Gusfirnandou, 2021) berpendapat bahwa ibu yang bekerja di luar rumah dan tetap menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga lebih rentan mengalami konflik sosial, yang dapat meningkatkan risiko *Post-Partum Depression*. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi serta memberikan fleksibilitas bagi ibu sangat penting untuk menjaga kesehatan mental setelah melahirkan.

Perluasan dan peningkatan mutu layanan kesehatan ibu dan bayi adalah investasi penting untuk mewujudkan Generasi Emas 2030-2045. Generasi ini diharapkan menjadi tulang punggung bangsa yang sehat, cerdas, dan berkarakter. Guna merealisasikan visi dan misi, pemerintah mencetuskan UU KIA sebagai manifesto mewujudkan Generasi Emas dan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Rancangan Undang-Undang Kesejahteraan Ibu dan Anak (RUU KIA) dalam Fase 1000 Hari Pertama Kehidupan pada Rapat Paripurna DPR RI ke-19 Masa Persidangan V Tahun Sidang 2023-2024, resmi disetujui menjadi Undang-Undang (Sahbani, 2024). Melalui implementasi UU KIA yang optimal, diharapkan

setiap ibu dan bayi mendapatkan hak dan perlindungan yang layak.

UU KIA Nomor 04 tahun 2024 menitikberatkan pada layanan kesehatan komprehensif termasuk dukungan selama kehamilan dan menyusui. UU KIA Nomor 04 Tahun 2024 merupakan langkah strategis pemerintah dalam pembangunan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Namun, dibalik harapan besar ini, keterbatasan akses masyarakat menghambat efektivitas UU KIA Nomor 04, sehingga banyak ibu dan bayi tidak mengetahui hak mereka atas layanan kesehatan berkualitas dan dukungan selama kehamilan serta menyusui (Pangestika, 2024). Maka dari itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran serta mengatasi kendala layanan kesehatan agar manfaat UU KIA Nomor 04 dapat dirasakan secara luas. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menyosialisasikannya.

Menghadapi tingginya kematian ibu dan bayi serta prevalensi *Post-Partum Depression*, diperlukan media untuk meningkatkan sosialisasi yang memanfaatkan teknologi informasi. Kehadiran Saras004 dirancang khusus untuk mendukung implementasi UU KIA Nomor 04 dengan menyediakan informasi kesehatan berkualitas dan dukungan setelah melahirkan. Fokus utama Saras004 adalah pencegahan melalui edukasi dan peningkatan akses informasi untuk meningkatkan kesadaran sebagai bentuk antisipatif *Post-Partum Depression* di Indonesia. Keunikan Saras004 karena menggunakan *Autobot* untuk menyebarkan informasi dan dukungan yang dapat diakses oleh semua ibu hamil dan setelah melahirkan. Target utamanya adalah ibu pekerja yang rentan mengalami *Post-Partum Depression* akibat kurangnya kesadaran akan hak-hak mereka dalam layanan kesehatan dan dukungan emosional.

Berdasarkan penjabaran di atas, penelitian yang dilakukan penulis ini berbeda dari studi sebelumnya yang hanya membahas tingkat depresi antara ibu pekerja dan nonpekerja tanpa memanfaatkan media digital dengan kebijakan seperti UU KIA. UU KIA Nomor 04 menekankan pentingnya layanan kesehatan, tetapi belum ada penelitian tentang penggunaan *Autobot* untuk membantu ibu setelah melahirkan mengenali gejala depresi dan dukungan emosional.

Untuk itu penulis tertarik untuk mengembangkan *Autobot* dengan nama "Saras004". Kata *Saras* diambil dari Bahasa Jawa dari kata "*waras*" yang berarti sehat dan berpikir jernih, dengan harapan setelah menggunakan *Autobot* ini pengguna dapat sehat dan berpikir jernih untuk antisipatif terhadap *Post-Partum Depression*. Selain itu "Saras004" juga terinspirasi dari judul sinetron "Saras 008," yang tayang di televisi tahun 1998-an yang menampilkan pahlawan perempuan super kuat dan inspiratif. Angka 004 pada "Saras" merupakan penunjukkan pada nomor keempat UU KIA. Oleh karena itu, "*Autobot Saras004*" diharapkan mampu menjadi agen sosialisasi terhadap UU KIA Nomor 04 Tahun 2024 untuk antisipatif *Post-Partum Depression*.

Autobot Saras004 dirancang sebagai agen sosialisasi yang efektif dengan beberapa section yang saling melengkapi untuk mendukung kesehatan mental ibu pasca melahirkan, sekaligus sebagai media sosialisasi UU KIA Nomor 04 Tahun 2024. Pada *section home*, pengguna disajikan gambaran umum serta informasi ringkas mengenai UU KIA dan *Post-Partum Depression*. *Section* tentang kami memuat penjelasan mengenai visi dan misi pengembangan *Autobot Saras004* sebagai bentuk dukungan terhadap kesejahteraan ibu. *Section* hukum berfungsi menyosialisasikan isi dan ketentuan dalam UU KIA yang relevan, serta

memperkuat pemahaman pengguna terhadap hak dan layanan kesehatan ibu dan anak. Melalui *section* psikologi, pengguna dapat mempelajari gejala *Post-Partum Depression* serta melakukan skrining mandiri untuk mengetahui tingkat depresinya. *Section* kesehatan ibu dan anak menyediakan game interaktif dan *flipbook* yang berisi informasi seputar kesehatan ibu. Bagian inti dari situs ini terdapat pada *section Autobot*, tempat pengguna dapat berinteraksi langsung dengan *Autobot Saras004* untuk mendeteksi gejala awal *Post-Partum Depression* serta memperoleh dukungan emosional. Sebagai pelengkap, *section Forum Diskusi* menjadi wadah bagi pengguna untuk saling berbagi pengalaman dan komunitas yang saling menguatkan. Melalui susunan fitur yang saling melengkapi, *Saras004* diharapkan mampu menjadi platform yang memberikan informasi sekaligus dukungan dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kesehatan mental ibu pasca melahirkan.

Penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana proses pembuatan "*Autobot Saras004*" agen sosialisasi UU KIA Nomor 04 tahun 2024 sebagai antisipatif *Post-Partum Depression*? 2) bagaimana hasil pengembangan "*Autobot Saras004*" agen sosialisasi UU KIA Nomor 04 tahun 2024 sebagai antisipatif *Post-Partum Depression*? Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh adalah dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang UU KIA Nomor 04 dan pencegahan *Post-Partum Depression* melalui *Autobot* yang informatif dan mudah diakses. Selain itu nantinya dapat bekerja sama dengan rumah sakit, posyandu, dan puskesmas melalui situs ini untuk meningkatkan sinergi dalam memberikan layanan kesehatan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* dalam konteks pendidikan, di mana produk pendidikan yang dihasilkan akan melalui uji pengembangan dan validasi produk dan melalui siklus diantaranya, mempelajari *Saras004* yang akan dikembangkan, mengembangkan *Saras004* berdasarkan sasaran pengguna dan khususnya ibu pasca melahirkan, serta pemangku kebijakan di bidang ketenagakerjaan dan kepegawaian, menguji *Saras004*, dan merevisi *Saras004* untuk memperbaiki kekurangan yang telah menjadi temuan di lapangan (Judjianto, 2024).

Model yang digunakan dalam pendekatan *research and development* ini adalah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Suatu pendekatan yang menekankan suatu analisa bagaimana setiap komponen yang dimiliki saling berinteraksi antar satu sama lain dengan berkoordinasi sesuai fase yang ada (Sugianti, 2020).

1. Analysis Summary

Mengidentifikasi permasalahan dari kesehatan ibu dan anak selama seribu hari kelahiran terhadap ketimpangan hak cuti pasca-melahirkan yang mengakibatkan depresi yakni dengan cara menganalisis kebutuhan informasi terkait UU KIA pada ibu pekerja dan analisis materi atau konten *Post-Partum Depression*, serta Kesehatan mental dan fisik pada ibu dan anak

2. Design Brief

Memverifikasi praktik kebijakan dalam UU KIA dan memilih beberapa pasal yang mengarah ada Kesehatan mental ibu pasca melahirkan dengan cara merancang konsep, membuat logo, menentukan *colour pallete*, menentukan menu *Saras004*, mengisi konten *website*, serta membuat *Autobot Saras004*

3. Learning Resources

Mengembangkan Digital *Autobot* Saras004 menggunakan *Google Sites*, dan didukung oleh *Botpress*, *Excel*, *Canva*, *ibisPaint X*, *Heyzine*, *Google Formulir*, *FormFacade*, *SpreadSheet*, *Disqus* dan *Wordwall*. Setelah itu peneliti memfasilitasi pengguna dengan diskusi agar mencapai validasi materi inti pada *website* Saras004.

4. Implementation

Mempersiapkan sosialisasi kepada pihak yang terlibat semisal kader posyandu, puskesmas, divisi ketenagakerjaan sebuah perusahaan barang atau jasa, divisi kepagwaian instansi pemerintah maupun swasta yang berada di luar dan dalam negeri yang peduli dengan Kesehatan pekerja atau pegawai perempuan dengan status sebagai ibu.

5. Evaluation Plan

Menilai dan mengevaluasi skor pada ibu pekerja sebelum mengakses Saras004 dan setelah mengakses, apakah ditemukan hasil yang menunjukkan gangguan depresi tingkat ringan, sedang, dan berat sesuai dengan hasil kuesioner pada *Google form* yang telah disediakan oleh pengelola Saras004.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian (Tyfos, 1999) adalah ibu pekerja yang baru melahirkan dan bekerja di sektor perusahaan barang, jasa, serta instansi pemerintahan. Mencakup ibu-ibu pekerja dalam masa *Post-Partum*. Sampel penelitian terdiri dari populasi ibu pekerja yang baru melahirkan, bekerja di perusahaan barang, jasa, dan instansi pemerintahan, serta ibu baru melahirkan berada dalam masa *Post-partum* hingga 6 bulan, bekerja di sektor perusahaan barang, jasa, atau instansi pemerintahan, bersedia berpartisipasi dan menggunakan *Autobot* Saras004. teknik sampling *Purposive Sampling* (juga dikenal sebagai

judgmental sampling) (Cochran, 1977), karena membutuhkan sampel dengan karakteristik khusus relevan dengan tujuan penelitian, yaitu ibu pekerja yang baru melahirkan di sektor tertentu. *Purposive Sampling* dipilih untuk memastikan hanya ibu pekerja yang memenuhi kriteria tertentu sehingga data yang diperoleh relevan dan mendalam.

Instrumen penelitian ini adalah lembar validasi ahli materi mencakup angket validasi untuk menilai kelayakan isi materi dan penyajian *Autobot* Saras004 terkait akurasi informasi medis, relevansi dengan UU KIA, dan kesesuaian kondisi kesehatan ibu yang dibahas Saras004. Juga untuk mendapatkan umpan balik sebagai bahan perbaikan dan pengembangan isi materi. Adapun lembar validasi para ahli materi meliputi kisi materi hukum, psikologi, Kesehatan ibu dan anak, ahli media terdiri dari dosen teknologi informatika, dan guru pengajar program terapan institut di sebuah madrasah, dan lembar kuesioner pengguna Saras004.

Analisis data yang digunakan adalah statistika deskriptif, merupakan metode yang umum digunakan untuk menyajikan data yang mudah dipahami (Martias, 2021). Statistika deskriptif dapat berdiri sendiri sebagai suatu analisis yang mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai kumpulan data, representasi visual seperti tabel dan grafik, serta ukuran-ukuran statistik seperti ukuran pemusatan, ukuran letak, dan ukuran penyebaran. Dalam penelitian ini, digunakan untuk menganalisis aspek seperti rerata skor kepuasan pengguna, frekuensi respons, dan persentase ibu pekerja yang mengalami penurunan gejala *Post-Partum Depression* setelah menggunakan *Autobot* Saras004.

Hasil dan Pembahasan

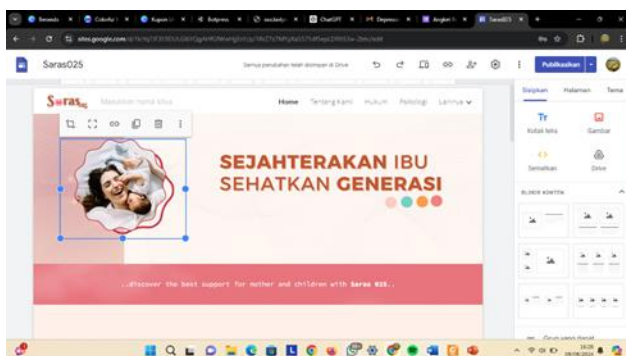
Berikut adalah tahapan model ADDIE dalam penelitian ini:

1. *Analysis Summaary* (mengidentifikasi)

UU KIA bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak melalui kebijakan perlindungan, termasuk hak cuti melahirkan. Namun, masih banyak ibu pekerja yang tidak memahami isi dan manfaat dari kebijakan ini. Kurangnya sosialisasi dan implementasi yang belum optimal menyebabkan ibu pekerja tidak mendapatkan hak cuti yang layak, yang pada akhirnya berdampak pada kesehatan mental dan fisik mereka. Terdapat dua analisis dalam tahap ini didapat dari hasil wawancara dengan praktisi hukum dan psikologi. Adapun hasilnya yang pertama dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Wawancara Para Ahli

Berikut hasil analisis kedua terkait kinerja Autobot Saras004 yakni dibutuhkan analisis yang mengarah pada website wawancara yang telah dilakukan. Hasil wawancara dengan praktisi hukum dan psikologi menunjukkan bahwa sosialisasi mengenai UU KIA Nomor 04 Tahun 2024 sangat penting bagi ibu pekerja. Mereka menekankan perlunya kesadaran akan hak-hak ibu pekerja dan pentingnya perhatian terhadap kesehatan mental mereka.



Gambar 2. Rancangan Konten Saras004

2. *Design Brief*

Pada tahap ini dilakukan perancangan dalam membuat situs digital berbasis *Autobot* Saras004. Adapun alur perancangan dapat dilihat pada bagan berikut.

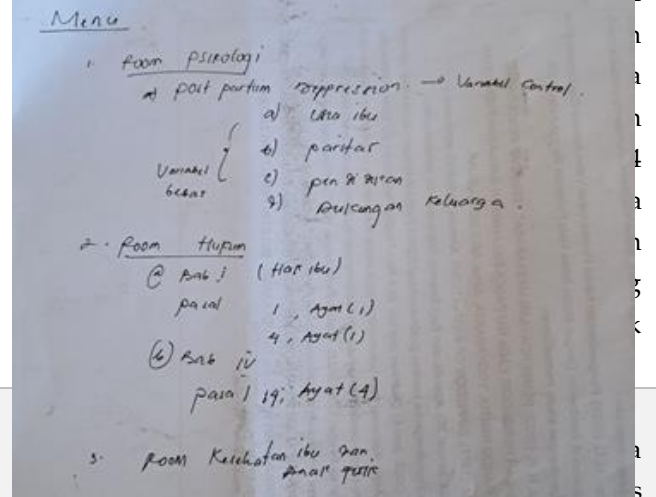


Gambar 1. Perancangan Situs Digital Autobot Saras004

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

1. Hukum

Praktisi hukum menyatakan bahwa UU KIA



ditindaklanjuti dan tidak bisa disepelekan, hal ini menunjukkan jika ibu setelah melahirkan tidak hanya mengalami sakit pada fisik namun secara mental mungkin akan terganggu. Sehingga skrining depresi perlu dilakukan. Skrining yang disarankan oleh praktisi psikologi ialah BDI atau EPDS.

a) Membuat rancangan fitur Saras004

4) Revisi Media Situs Digital Saras004

Gambar 3 Tampilan Section Home Saras004

Tabel 5. Revisi Media Situs Digi

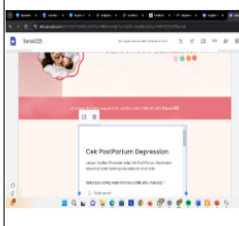
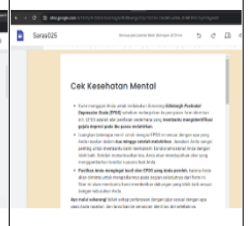
Revisi pada Situs digital *Autobot* Saras004 ini disesuaikan dengan kritik dan saran yang diberikan oleh validator. Kritik, saran, hasil sebelum dan sesudah revisi akan diuraikan pada tabel di bawah ini:

1) Revisi Materi Hukum

Tabel 2 Revisi Materi Hukum

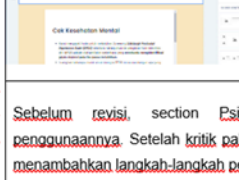
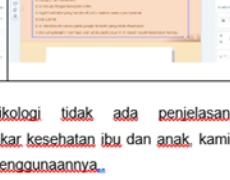
2) Revisi Materi Psikologi

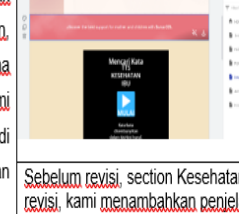
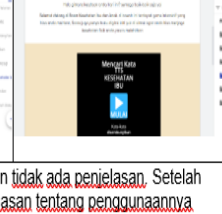
Tabel 3. Revisi Materi Psikologi

Gunakan skrinings umum dalam psikologi seperti EPDS, BDI, atau DASS, dan sederhanakan bahasanya agar mudah dimengerti oleh non-ahli psikologi.	  Sebelum revisi, pertanyaan skrining kami ambil dari jurnal dan aplikasi kesehatan yang diseleksi untuk ibu pasca melahirkan. Setelah divalidasi, pakar psikologi menyarankan penggunaan skrining EPDS (Edinburgh Postnatal Depression Scale), sehingga kami merevisinya untuk meningkatkan relevansi dan validitas.
---	--

3) Revisi Materi Kesehatan

Tabel 4. Revisi Materi Kesehatan

Kritik dan Saran	Tindak Lanjut	
	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Fitur sudah baik, tetapi pengguna yang kurang familiar dengan digital mungkin bingung, sehingga perlu disediakan petunjuk singkat tentang cara mengoperasikan website Saras004.		 Sebelum revisi, section Psikologi tidak ada penjelasan penggunaannya. Setelah kritik pakar kesehatan ibu dan anak, kami menambahkan langkah-langkah penggunaannya.

Kritik dan Saran	Tindak Lanjut	
	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Beberapa ikon, foto, dan video tidak memiliki penjelasan, membuat pengguna bingung memahami fungsinya, terutama di halaman Kesehatan Ibu dan Anak.		 Sebelum revisi, section Kesehatan tidak ada penjelasan. Setelah revisi, kami menambahkan penjelasan tentang penggunaannya untuk membantu pengguna memahami cara kerjanya.

Tabel 4.10 Revisi Media

4. Implementation

Tahap Implementasi melibatkan realisasi desain dan pengembangan kampanye sosialisasi UU KIA untuk mencegah *Post-Partum Depression* menggunakan situs digital berbasis *Autobot* Saras004 kepada responden.

Berikan perbandingan antara UU Ketenagakerjaan dan UU Kemen PAN-RB bahwa UU KIA menaungi 2 UU tersebut.	  Sebelum revisi, kami hanya menampilkan pasal UU KIA terkait psikis ibu pekerja. Setelah revisi, kami menjelaskan kebijakan fleksibel pemerintah berdasarkan UU ketenagakerjaan dan kepegawaian, disajikan dalam bentuk infografis untuk memudahkan pemahaman.
--	---

a) Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dilakukan setelah validasi oleh ahli hukum, psikologi, kesehatan, dan media, diikuti revisi sesuai masukan mereka. Uji coba ini melibatkan 3 ibu pekerja di instansi pemerintah pada 5 Agustus 2024, dengan data diperoleh dari angket respon mereka.

b) Uji Coba Luas

Setelah uji coba terbatas, uji coba luas dilakukan dengan menyebar angket melalui *Google Form* kepada 30 ibu pekerja pasca melahirkan, yang terdiri dari 10 ibu di instansi pemerintah, 10 di perusahaan manufaktur, dan 10 di perusahaan jasa. Dalam mengampanyekan situs Saras004, peneliti bekerja sama dengan kader kesehatan dan instansi tempat ibu bekerja. Ibu pekerja mengisi *Skrining Post-Partum Depression* di situs tersebut. Peneliti juga menyiapkan angket validasi pengguna di situs Saras004. Uji coba berlangsung pada 12-15 Agustus 2024.

Instrumen penelitian ini adalah uji validitas Situs Digital Saras004. Instrumen validitas keefisienan dan keefektifan situs digital Saras004 pada angket disusun dalam bentuk skala likert degan pernyataan positif. Data hasil respon ibu hamil dianalisis dengan dua langkah berikut yaitu pertama menjumlahkan skor masing-masing butir pertanyaan dan semua aspek diberi dengan jumlah skor yang diperoleh dibagi skor maksimum kemudian dikalikan dengan 100%. Hasil yang diperoleh kemudian diinterpretasikan melalui kriteria pada Tabel berikut.

Tabel 6 Kriteria Keefektifan Situs Digital Saras004

Presentase	Kriteria
0-20	Tidak Valid
21-40	Kurang Valid
41-60	Cukup Valid
61-80	Valid
81-100	Sangat Valid

Tabel 7 Hasil Persentase Analisis Respons Pengguna Terhadap Situs Digital Saras004

Aspek yang dinilai	TB	KB	CB	B	SB	Jumlah Skor	Persentase
	1	2	3	4	5		
Situs digital Saras 004 mudah dioperasikan		1	9	10	10	119	79,3
Materi di situs disajikan dengan jelas dan mudah dipahami			7	11	12	125	83,3
Fitur-fitur interaktif menarik pengguna untuk mencari tahu		1	4	13	12	126	84
Desain visual situs menarik dan mendukung penyampaian informasi		3	11	9	7	110	73,3
Situs mudah di navigasi		3	3	14	10	136	90,7
Materi yang disajikan relevan dengan kebutuhan dan situasi pengguna yang mencari informasi			3	14	13	130	86,7
Teks dapat terbaca dengan baik			9	10	11	122	81,3
Situs dapat diakses melalui berbagai Software dan perangkat		3	2	14	11	123	82
Rata-Rata							82,6



Grafik 1 Angket Respon Pengguna Situs Digital

Berdasarkan data pada tabel 7 dan grafik 1 diperoleh rata-rata persentase responden 30 ibu pekerja yang telah mengisi angket sebesar 82,6%, dengan 79,3% menyatakan bahwa Situs digital Saras004 mudah dioperasikan, 83,3% menyatakan bahwa Materi pada Situs disajikan dengan jelas dan mudah dipahami, 84% menyatakan fitur-fitur interaktif menarik pengguna untuk mencari tahu, 73% menyatakan bahwa desain visual situs menarik dan mendukung penyampaian informasi, 90,7% menyatakan bahwa situs mudah di navigasi, 86,7% menyatakan bahwa materi yang disajikan relevan dengan kebutuhan dan situasi pengguna yang mencari informasi, 81,3% menyatakan bahwa Teks dapat terbaca dengan baik, 82%

menyatakan bahwa situs dapat diakses melalui berbagai *software* dan perangkat.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap terakhir Pengembangan *Autobot* Saras004 adalah evaluasi situs digital yang sudah dihasilkan dan diujicobakan.

a) Analisis Data Kevalidan

Instrumen data penelitian ini berupa instrumen uji validitas situs digital. Instrumen validitas situs digital pada angket disusun dalam bentuk skala likert dengan pernyataan positif. Data hasil tanggapan ahli hukum, psikologi, Kesehatan ibu dan anak, dan media dianalisis dengan dua Langkah berikut yaitu pertama menjumlahkan skor masing-masing validator dan kelima validitas diberi dengan jumlah skor yang diperoleh dibagi skor maksimum kemudian dikalikan dengan 100%. Hasil diperoleh kemudian diinterpretasikan melalui kriteria pada tabel berikut.

Tabel 8 Kriteria Keefektifan Situs Digital SARAS004

Presentase	Kriteria
0-20	Tidak Valid
21-40	Kurang Valid
41-60	Cukup Valid
61-80	Valid
81-100	Sangat Valid

Hasil penelitian dan pengembangan tersebut dilakukan dengan teknik analisis data kelas uji coba dengan menghitung tes validasi media, kesehatan dan materi dan hasilnya akan menjadi acuan untuk perbaikan situs digital yang telah dikembangkan dalam kelayakan. validator memberikan penilaian pada situs digital dengan menggunakan pedoman skala likert yaitu dengan nilai 5 = Sangat Baik (SB), 4 =

Baik (B), 3 = Cukup Baik (CB), 2 = Kurang Baik (KB), 1 = Tidak Baik (TB).

$$V_j = \frac{\sum_{i=1}^n A_i}{4n} \times 100\%$$

Dengan:

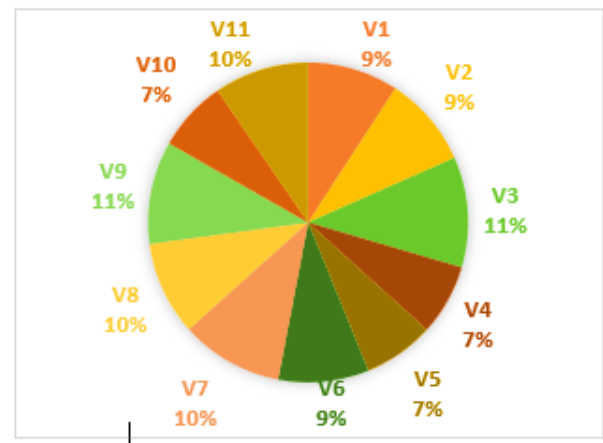
V_j menyatakan validator ke – j,

A_i menyatakan skor yang diperoleh pada poin ke – i

n adalah banyaknya poin penilaian.

Hasil penilaian seluruh aspek situs digital Saras004 oleh ahli hukum, psikologi, kesehatan ibu dan anak, dan media dapat disajikan dalam bentuk diagram berikut ini.

Diagram 1. Persentase Uji Validasi



Peran Situs Digital “Autobot Saras004” Sebagai Agen Sosialisasi UU KIA Nomor 4 Tahun 2024

Penelitian ini menunjukkan bahwa situs digital *Autobot* Saras004 berperan penting sebagai agen sosialisasi UU KIA Nomor 4 Tahun 2024 dalam mencegah depresi *Post-partum*. Dengan pendekatan teknologi inovatif, situs ini menyampaikan informasi relevan secara mudah diakses oleh ibu baru. Penggunaan *Autobot*

interaktif memberikan penjelasan mendalam tentang kondisi psikologis pasca melahirkan dan ketentuan UU KIA, disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Hasil penelitian menunjukkan efektivitas Saras004 dalam meningkatkan kesadaran ibu tentang risiko depresi *Post-partum* mencapai 82,6%, mencerminkan potensi besar sebagai alat dukungan kesehatan mental. Respon pengguna sebelum mengakses platform menunjukkan kurangnya pemahaman tentang risiko dan pencegahan depresi *Post-partum*, tetapi setelah berinteraksi dengan *Autobot*, mereka melaporkan peningkatan pemahaman yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa Saras004 efektif sebagai agen sosialisasi untuk mendukung kesejahteraan ibu pascamelahirkan

Peran Situs Digital "Autobot Saras004" Sebagai Antisipatif *Post-Partum Depression*

Situs digital "Autobot Saras004" berfungsi sebagai situs digital inovatif untuk antisipatif depresi pasca melahirkan. Dengan menyediakan informasi dan mudah diakses, situs ini meningkatkan kesadaran tentang gejala dan faktor risiko depresi *Post-partum*. Banyak individu dan masyarakat kurang memahami pentingnya pencegahan, sehingga gejala sering diabaikan. Ibu yang merasa terisolasi tidak memiliki akses informasi yang memadai dan tidak tahu kapan harus mencari bantuan. Tanpa penanganan yang tepat, depresi *Post-partum* dapat berkembang, berdampak negatif pada kesehatan mental ibu dan perkembangan anak.

Autobot Saras004 di situs digital ini efektif dan mudah dipahami oleh ibu pekerja, menjadikannya agen sosialisasi UU KIA yang merupakan program baru pengesahan dari regulasi pemerintah yang melindungi dan mendukung ibu pekerja dalam mendapatkan

haknya, maka dengan adanya sosialisasi UU KIA Nomor.4 Tahun 2024 (PPA, 2024) diharapkan akan membantu ibu pekerja mencetak generasi emas dari fase seribu hari pertama kehidupan dan *golden age* bagi anaknya.

Link Situs Digital Autobot Saras004: <https://sites.google.com/view/saras025>

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan diperoleh dari respon ibu pekerja pasca melahirkan terhadap Situs digital Saras004, yang meliputi: (1) Situs Digital *Autobot* Saras004 membantu menyosialisasikan UU KIA sebagai antisipatif *Post-Partum Depression*. (2) Perusahaan dan instansi menerima adanya sosialisasi UU KIA. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development). Pada pembahasan dijelaskan mengenai: 1). Cara pembuatan Situs Digital *Autobot* Saras004 dengan *Google Sites* melalui tahapan-tahapan pada Model ADDIE, yang dimulai dari tahap *analysis* (mengidentifikasi), tahap *design* (merancang), tahap *development* (mengembangkan), tahap *implementation* (menerapkan), dan tahap *evaluation* (evaluasi). 2). Validasi Kualitas Situs digital Saras004 dilaksanakan oleh praktisi hukum, psikologi, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dan media. Nilai kualitas materi keseluruhan mendapat presentase 81,6% dari 8 validator, sedangkan ahli media mendapatkan nilai presentase 81% dari 3 ahli media 3). Penilaian respon pengguna mengenai situs digital Saras004 mendapat 82,6% yang tergolong "Sangat Valid". Jika diuraikan berdasarkan 30 sampel, 10 ibu pekerja di Instansi pemerintahan mendapatkan nilai 78,8%. 10 ibu pekerja di perusahaan bidang jasa mendapatkan nilai 88,8%. 10 ibu pekerja di perusahaan bidang manufaktur/barang mendapatkan nilai 79%.

Penelitian ini menegaskan pada peran signifikan yang dimainkan oleh situs digital "Autobot Saras004" dalam dua aspek utama yakni sebagai agen sosialisasi UU Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Nomor 4 Tahun 2024, serta sebagai antisipatif dalam mencegah dan menangani depresi *Post-partum*. Autobot Saras004 telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu mengenai risiko dan pencegahan depresi *Post-partum*, dengan tingkat efektivitas mencapai 82,6%. Selain itu, situs ini berhasil mengubah pemahaman pengguna dari ketidaktahuan menjadi kesadaran aktif mengenai pentingnya strategi antisipatif dalam menjaga kesehatan mental ibu pascamelahirkan.

Saran yang dapat penulis berikan adalah 1) Penulis berharap pembaca dapat mengetahui tahapan adopsi inovasi teknologi yang berkaitan dengan regulasi kebijakan yang bersifat inklusif, dalam hal ini pada kesejahteraan ibu dan anak 2) Media sosialisasi terdiri dari dua yakni modern (sosial media dan teknologi) dan tradisional (keluarga dan lingkungan adat). Ketika keduanya mampu menjadi sebuah agen sosialisasi, hal tersebut akan menunjukkan hasil yang sangat signifikan 3) Implementasi dari hasil penelitian pengembangan ini dapat dilakukan di lingkup global pada kasus nyata, misal pengembangan teknologi pendidikan (aplikasi pembelajaran online, simulasi), produk edukatif, serta pengembangan rencana pelaksana layanan dalam bimbingan konseling.

Ucapan Terima Kasih

Teriring rasa syukur yang sedalam-dalamnya kepada Dzat yang Maha segala-galanya, Dialah sang pencipta alam semesta. Teriring ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada; 1) kepala MAN 1 Pasuruan 2) tim Panitia Myres 2024 3) tim Riset MAN 1 Pasuruan.

Daftar Pustaka

- Adli, F. K. (2022). Edinburgh Post-natal Depression Scale (EPDS): Deteksi Dini dan Skrining Depresi Post-partum. <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/2741>.
- Cochran, W. G. (1977). *Sampling Techniques*. New York: John Wiley & Sons.
- Dicki Wahyudi Harahap, L. F. (2020). APLIKASI CHATBOT BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE DIALOGFLOW. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jitkom/>.
- Fauzy, A. (2019). *Metode Sampling*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Gusfirmandou, D. (2021). FAKOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DEPRESI POSTPARTUM: STUDY LITERATURE REVIEW. *skripsi Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan*.
- Irene Apriani, W. R. (2020). Parenting Self-Efficacy Among Full-Time Working Mothers in Jabodetabek. https://lintar.untar.ac.id/repository/penelitian/bukti PENELITIAN_10704006_6A290822185328.pdf.
- Judjianto, L. (2024). *Teori dan Penerapan Metodologi RnD*. Sonpedia Publisihng Indonesia.
- Justine Slomian, G. H.-Y. (2019). Consequences of maternal postpartum depression: A systematic review of maternal and infant outcomes. *Womens Health*.
- Martias, L. D. (2021). STATISTIKA DESKRIPTIF SEBAGAI KUMPULAN INFORMASI. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 41.
- Murti, M. L. (2023). DETEKSI DINI DEPRESI POSTPARTUM DENGAN MENGGUNAKAN EDINBURGH POSTNATAL DEPRESSION SCALE. *Jurnal Keperawatan Jiwa*.
- Om Suryawanshi IV, S. P. (2022). A Comprehensive Review on Postpartum Depression. <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC9851410/>.
- Pangestika, E. Q. (2024). Dampak Bagi Ketenagakerjaan Terkait Adanya RUU KIA

- (Kesejahteraan Ibu dan Anak). *Journal on Education*.
- PPA, K. (2024, Juni 13). *Kemenpppa.go.id*. Retrieved from RUU KIA Pada Fase Seribu Hari Pertama Kelahiran adalah bentuk perlindungan ibu dan anak: <https://www.kemenpppa.go.id/page/view/NTI1MA==>
- Reindolf Anokye, E. A.-A. (2018). Prevalence of postpartum depression and interventions utilized for its management. *https://annals-general-psychiatry.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12991-018-0188-0*.
- Ririn Ariyanti, D. S. (2020). PENGARUH JENIS PERSALINAN TERHADAP RISIKO DEPRESI POSTPARTUM: The Effect Of Delivery Type Toward The Postpartum Depression Risk Postpartum. *Kesehatan Samodra Ilmu*.
- Rokom. (2024, januari 25). *Agar Ibu dan Bayi Selamat*. Retrieved from sehatnegeriku: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240125/3944849/agar-ibu-dan-bayi-selamat/>
- Sahbani, A. (2024, Juni 4). Retrieved from Hukum Online: <https://www.hukumonline.com/berita/a/disahkan-jadi-uu--ini-6-poin-penting-pengaturan-uu-kesejahteraan-ibu-dan-anak-lt665eef909da77/#>
- Sugianti, Y. H. (2020). *Penelitian dan Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: TEORI dan PRAKTEK*,. Pasuruan: Lembaga Academic dan Research Institute.
- Syahri, D. I. (2022, Agustus 4). *Kesehatan Mental pada Ibu Hamil dan Pasca Melahirkan*. Retrieved from Kemenkes: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1022/kesehatan-mental-pada-ibu-hamil-dan-pasca-melahirkan
- Tyfos. (1999). *Sampling Methods For Applied Research: Text and Cases*. New York: John Wiley & Sons.